



Dra. Nonsihai, M.Pd | Dr. Fendahapsari Singgih Sendayu, M.Pd.

BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MASA KINI

Menjawab Krisis Peserta Didik melalui Layanan yang Humanis,
Komprehensif, Berbasis Data, dan Responsif Digital



UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 28 TAHUN 2014
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113
KETENTUAN PIDANA
SANKSI PELANGGARAN

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).
3. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah).
4. Setiap Orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah).

Dra. Nonsihai, M.Pd.
Dr. Fendahapsari Singgih Sendayu, M.Pd.

BIMBINGAN DAN KONSELING SEKOLAH MASA KINI

**Menjawab Krisis Peserta Didik melalui
Layanan yang Humanis, Komprehensif,
Berbasis Data, dan Responsif Digital**



Bimbingan dan Konseling Sekolah Masa Kini

Menjawab Krisis Peserta Didik melalui Layanan yang Humanis, Komprehensif, Berbasis Data, dan Responsif Digital

*Diterbitkan pertama kali dalam bahasa Indonesia
oleh Penerbit Global Aksara Pers*

ISBN: 978-634-280-118-5

xiii+ 228 hal; 14,8 x 21 cm

Cetakan Pertama, Juni 2026

copyright © Juni 2026 Global Aksara Pers

Penulis : Dra. Nonsihai, M.Pd.
Dr. Fendahapsari Singgih Sendayu, M.Pd.
Penyunting : Dr. Alaika M. Bagus Kurnia PS
Desain Sampul : Hamim Thohari M.
Layouter : Ilil N.Maghfiroh

Hak Cipta dilindungi undang-undang.

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan bentuk dan cara apapun tanpa izin tertulis dari penulis dan penerbit.

Diterbitkan oleh:



CV. Global Aksara Pers
Anggota IKAPI, Jawa Timur, 2021,
No. 282/JTI/2021
Jl. Wonocolo Utara V/18 Surabaya
+628977416123/+628573269334
globalaksarapers@gmail.com

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, kekuatan, dan kesempatan yang diberikan-Nya, buku referensi berjudul *Bimbingan dan Konseling Sekolah Masa Kini: Menjawab Krisis Peserta Didik melalui Layanan yang Humanis, Komprehensif, Berbasis Data, dan Responsif Digital* ini dapat disusun sebagai bahan bacaan akademik dan praktis bagi mahasiswa Bimbingan dan Konseling, guru BK, dosen, serta pihak sekolah yang memiliki kepedulian terhadap perkembangan peserta didik.

Buku ini lahir dari kesadaran bahwa dunia peserta didik hari ini tidak lagi sederhana. Peserta didik hadir ke sekolah bukan hanya membawa buku, tugas, dan kewajiban akademik. Mereka juga membawa cerita keluarga, tekanan sosial, kecemasan, konflik pertemanan, kebingungan identitas, harapan masa depan, pengalaman digital, dan kebutuhan untuk dipahami sebagai pribadi yang utuh. Sekolah tidak lagi cukup hanya menjadi tempat mengajar mata pelajaran. Sekolah perlu menjadi ruang aman, ruang tumbuh, ruang mendengar, dan ruang yang membantu peserta didik membangun keberanian untuk memahami dirinya sendiri.

Dalam konteks tersebut, Bimbingan dan Konseling tidak dapat lagi dipersempit sebagai layanan untuk 'anak bermasalah'. Pandangan seperti itu terlalu sempit dan tidak lagi memadai untuk menjawab kompleksitas kehidupan peserta didik. BK sekolah masa kini harus dipahami sebagai sistem bantuan profesional yang bekerja secara humanis, komprehensif, berbasis data, kolaboratif, responsif digital, inklusif, dan berkelanjutan. Guru BK bukan sekadar pemberi nasihat, bukan hanya pencatat pelanggaran, dan bukan pula

petugas yang hadir ketika masalah telah membesar. Guru BK adalah pendidik profesional yang membantu peserta didik mengenali diri, mengelola emosi, membangun relasi sehat, mengambil keputusan, merancang masa depan, serta menemukan kekuatan untuk bertumbuh.

Buku ini disusun dengan semangat untuk menjembatani kebutuhan akademik dan kebutuhan praktik. Mahasiswa BK memerlukan dasar teori, regulasi, asesmen, model layanan, contoh praktik, dan refleksi profesional agar tidak hanya memahami BK sebagai konsep, tetapi juga sebagai kerja nyata di sekolah. Guru BK memerlukan rujukan yang dapat digunakan untuk memperkuat program layanan, menyusun instrumen, membaca data, menangani kasus, membangun kolaborasi, serta mengevaluasi program. Sekolah memerlukan arah untuk membangun budaya aman, nyaman, humanis, dan berpihak pada peserta didik.

Secara keseluruhan, buku ini disusun dalam alur yang bergerak dari pemahaman terhadap krisis peserta didik menuju penguatan layanan BK yang akuntabel. Bab pertama membuka pembahasan tentang krisis peserta didik dan reposisi layanan BK sekolah masa kini. Bab ini mengajak pembaca memahami bahwa kesehatan mental, kecemasan, tekanan akademik, bullying, konflik sosial, kebingungan karier, dan risiko digital adalah realitas yang harus dibaca secara ilmiah dan empatik. Bab kedua memperkuat fondasi filosofis, teoretis, dan regulatif BK agar mahasiswa memahami bahwa layanan BK memiliki dasar akademik dan hukum yang jelas.

Bab ketiga membahas asesmen kebutuhan peserta didik sebagai dasar layanan BK berbasis data. Bab ini menegaskan bahwa program BK tidak boleh disusun berdasarkan dugaan atau kebiasaan tahunan semata. Bab keempat membahas layanan dasar sebagai layanan promotif dan preventif untuk membangun kesadaran diri, karakter, literasi emosi, keterampilan sosial, komunikasi sehat, manajemen waktu, dan pencegahan bullying. Bab kelima membahas layanan responsif untuk menangani masalah psikososial, kekerasan,

dan krisis peserta didik secara profesional, termasuk batas kewenangan guru BK dan pentingnya rujukan.

Bab keenam menguraikan perencanaan individual dan layanan karier sebagai ruang penting untuk membantu peserta didik mengenal diri, memilih, dan merancang masa depan. Bab ketujuh membahas dukungan sistem dan kolaborasi sekolah karena layanan BK tidak akan kuat jika guru BK bekerja sendirian. Bab kedelapan membahas BK responsif digital, yakni pemanfaatan media dan teknologi dengan tetap menjaga etika, kerahasiaan, keamanan data, dan batas profesional. Bab kesembilan menguatkan layanan BK yang humanis, inklusif, dan multibudaya, termasuk pentingnya membumikan layanan BK dalam konteks sosial budaya Indonesia. Bab kesepuluh menutup alur dengan evaluasi, inovasi, dan pengembangan program BK berkelanjutan agar layanan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik, etik, dan praktis.

Setiap bab dalam buku ini dirancang dengan pola yang konsisten. Pembahasan dimulai dari pengantar kasus nyata, dilanjutkan dengan urgensi masalah, data pendukung, kajian teori utama, landasan regulasi, jenis layanan BK yang relevan, contoh praktik layanan, refleksi mahasiswa, rangkuman, serta latihan atau tugas aplikatif. Pola ini dipilih agar pembaca tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga dilatih untuk berpikir sebagai calon konselor sekolah. Dengan cara ini, mahasiswa tidak berhenti pada kemampuan menghafal teori, tetapi belajar menghubungkan teori dengan kasus, regulasi dengan praktik, dan data dengan keputusan layanan.

Kekuatan utama buku ini terletak pada keberpihakannya kepada peserta didik sebagai pribadi utuh. Peserta didik tidak dilihat hanya dari nilai akademik, kepatuhan terhadap aturan, atau masalah yang tampak di permukaan. Peserta didik dilihat sebagai manusia muda yang memiliki emosi, potensi, luka, relasi, mimpi, kerentanan, dan masa depan. Dalam cara pandang ini, layanan BK bukan pekerjaan yang kering

dan administratif, melainkan kerja kemanusiaan yang membutuhkan ilmu, empati, keberanian, dan ketekunan.

Buku ini juga berupaya menjawab kebutuhan zaman. Kesehatan mental peserta didik, bullying, kekerasan sekolah, tekanan akademik, literasi digital, perencanaan karier, keberagaman sosial budaya, dan tuntutan layanan berbasis data adalah isu yang tidak dapat diabaikan oleh guru BK masa kini. Oleh karena itu, buku ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi yang membantu mahasiswa dan guru BK memahami arah baru layanan BK: dari reaktif menuju promotif-preventif, dari asumsi menuju data, dari kerja sendiri menuju kolaborasi, dari nasihat umum menuju intervensi profesional, dan dari administrasi menuju akuntabilitas layanan.

Penulis menyadari bahwa buku ini masih terbuka untuk penyempurnaan. Dunia pendidikan terus bergerak, masalah peserta didik terus berkembang, dan layanan BK perlu terus menyesuaikan diri tanpa kehilangan nilai dasarnya: memanusiakan manusia.

Akhirnya, semoga buku ini bermanfaat bagi mahasiswa BK yang sedang mempersiapkan diri menjadi konselor sekolah, bagi guru BK yang setiap hari mendampingi peserta didik, bagi dosen yang mengembangkan pembelajaran BK, dan bagi sekolah yang ingin membangun budaya aman, nyaman, humanis, dan berpihak pada tumbuh kembang peserta didik. Semoga setiap halaman dalam buku ini tidak hanya menambah pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa menjadi guru BK berarti memilih jalan pengabdian untuk menjaga, menguatkan, dan menyalakan harapan peserta didik.

Palangka Raya, Mei 2026

Penulis

Daftar Isi

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	ix
BAB I	
Krisis Peserta Didik dan Reposisi Layanan BK Sekolah	
Masa Kini	1
A. Krisis Peserta Didik dalam Konteks Sekolah Masa Kini	2
B. Teori Utama dalam Memahami Krisis Peserta Didik ..	7
C. Regulasi sebagai Dasar Reposisi Layanan BK	10
D. Dari “Anak Bermasalah” Menuju Sistem Bantuan Profesional	12
E. Contoh Kasus Praktis dalam Layanan BK Sekolah Masa Kini	14
F. Implikasi bagi Mahasiswa BK dan Guru BK	16
BAB II	
Landasan Filosofis, Teoretis, dan Regulatif Bimbingan dan Konseling Sekolah	
22	
A. Hakikat Bimbingan dan Konseling Sekolah	23
B. Tujuan Bimbingan dan Konseling Sekolah	25
C. Fungsi Bimbingan dan Konseling	26
D. Asas dan Prinsip Layanan BK	28
E. Kedudukan Guru BK/Konselor dalam Sistem Pendidikan	30
F. Kajian Teoretis Bimbingan dan Konseling Sekolah ..	31
G. BK Tradisional dan BK Sekolah Masa Kini	35
BAB III	
Asesmen Kebutuhan Peserta Didik: Dasar Layanan BK Berbasis Data	
41	

A. Hakikat Asesmen Kebutuhan dalam BK	42
B. Mengapa Layanan BK Harus Berbasis Data?	43
C. Teori Utama dalam Asesmen Kebutuhan BK	45
D. Jenis Data yang Perlu Dikumpulkan Guru BK	46
E. Instrumen Asesmen yang Dapat Digunakan dalam BK	48
F. Prinsip Etis dalam Pengumpulan dan Penggunaan Data.....	51
G. Mengubah Data Menjadi Program Layanan BK.....	52
H. Contoh Matriks Layanan BK Berbasis Data.....	53

BAB IV

Layanan Dasar BK: Membangun Kesadaran Diri, Karakter, dan Keterampilan Hidup Peserta Didik 58

A. Hakikat Layanan Dasar BK	59
B. Landasan Teori Layanan Dasar BK.....	61
C. Landasan Regulasif Layanan Dasar BK.....	64
D. Bentuk-Bentuk Layanan Dasar BK	65
E. Materi Utama dalam Layanan Dasar BK	67
F. Contoh Jenis Layanan Dasar BK	68
G. Contoh RPL Singkat Layanan Dasar BK	70
H. Evaluasi Layanan Dasar BK	71

BAB V

Layanan Responsif: Konseling untuk Masalah Psikososial, Kekerasan, dan Krisis Peserta Didik..... 76

A. Hakikat Layanan Responsif dalam BK Sekolah	77
B. Permasalahan Psikososial, Kekerasan, dan Krisis Peserta Didik	78
C. Landasan Teori dan Pendekatan dalam Layanan Responsif	81
D. Regulasi sebagai Dasar Layanan Responsif.....	84
E. Jenis Layanan Responsif dan Contoh Praktiknya	85
F. Alur Layanan Responsif	87
G. Batas Kewenangan Guru BK.....	89

BAB VI

Perencanaan Individual dan Layanan Karier: Membantu Peserta Didik Mengenal Diri, Memilih, dan Merancang Masa Depan

Masa Depan	95
A. Hakikat Perencanaan Individual dan Layanan Karier	96
B. Permasalahan Karier Peserta Didik Sekolah Masa Kini	98
C. Teori Perkembangan Karier Super	100
D. Teori Holland RIASEC	101
E. Social Cognitive Career Theory	102
F. Career Construction Theory	103
G. Life Design Counseling	104
H. Career Adaptability	105
I. Regulasi Layanan Perencanaan Individual dan Karier	107
J. Jenis Layanan Karier dan Contoh Praktiknya	108
K. Lembar Kerja: Peta Masa Depan Peserta Didik	109

BAB VII

Dukungan Sistem dan Kolaborasi Sekolah: Membangun Ekosistem BK yang Aman, Nyaman, dan Berpihak pada Peserta Didik

Peserta Didik	115
A. Mengapa Guru BK Tidak Bisa Bekerja Sendirian? ..	116
B. Dukungan Sistem dalam Program BK Komprehensif	118
C. Landasan Teori Dukungan Sistem dan Kolaborasi Sekolah	119
D. Regulasi Budaya Sekolah Aman dan Nyaman sebagai Dasar Kolaborasi	122
E. Bentuk-Bentuk Dukungan Sistem dalam Layanan BK	123
F. Struktur Tim Kolaborasi Layanan BK	124
G. Contoh Alur Kolaborasi Penanganan Kasus	126
H. Membangun Ekosistem BK yang Aman, Nyaman, dan Berpihak pada Peserta Didik	126

BAB VIII

BK Responsif Digital: Media, Etika, Keamanan, dan

Layanan Konseling di Era Teknologi 131

- A. Transformasi Digital dan Tantangan Baru Layanan BK132
- B. Permasalahan Utama Peserta Didik di Ruang Digital134
- C. Teori Digital Citizenship dalam Layanan BK.....136
- D. Digital Well-Being dan Kesehatan Mental Peserta Didik137
- E. Media Literacy dan Kemampuan Berpikir Kritis Digital139
- F. Online Disinhibition Effect dan Cyberpsychology ..139
- G. Etika Konseling Daring dan Batas Profesional Guru BK140
- H. Regulasi dan Keamanan Digital dalam Layanan BK142
- I. Jenis Layanan BK Responsif Digital dan Contohnya142
- J. Catatan Penting Berbasis Penelitian: Teknologi Menjanjikan, tetapi Bukan Pengganti Relasi144
- K. Contoh Alur Penanganan Cyberbullying di Sekolah145

BAB XI

Layanan BK Humanis, Inklusif, dan Multibudaya:

Menguatkan Peserta Didik dalam Keberagaman 150

- A. Keberagaman Peserta Didik dan Tantangan Relasi Sosial di Sekolah.....151
- B. Hakikat Layanan BK Humanis, Inklusif, dan Multibudaya153
- C. Landasan Teoretis Layanan BK Humanis, Inklusif, dan Multibudaya155
- D. Penguatan Nilai Lokal Huma Betang dalam Layanan BK.....159
- E. Jenis Layanan BK Humanis, Inklusif, dan Multibudaya160

BAB X

Evaluasi, Inovasi, dan Pengembangan Program BK

Berkelanjutan	171
A. Mengapa Program BK Perlu Dievaluasi?	172
B. Masalah Umum Evaluasi BK di Sekolah.....	173
C. Landasan Regulator Evaluasi Program BK	175
D. Model Evaluasi CIPP dalam Program BK.....	176
E. Logic Model dalam Evaluasi Program BK.....	178
F. Program Evaluation, Evidence-Based Practice, dan Continuous Improvement	179
G. Jenis Evaluasi Program BK dan Template Praktis...	180
H. Contoh Format Evaluasi Produk Layanan BK	184
I. Contoh Analisis Hasil Pre-Test dan Post-Test	187
J. Inovasi Program BK Berkelanjutan	188
Glosarium.....	200

